



Divisi Akademik dan Penjaminan Mutu
Program Studi Pendidikan Profesi Guru
Universitas Negeri Makassar
Tahun 2021

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI
PENDEKATAN TPACK DENGAN MEDIA MICROSOFT POWERPOINT
PADA PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS 6 SD NEGERI 19
SAGULUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Yulia Fatri, S.Pd

PGSD, SD Negeri 019 Sagulung

Email: yuliafatri19@gmail.com

Zaid Zainal, S.Pd., M.Pd., Ph.D

PGSD, Universitas Negeri Makassar

Email: zainal.zaid@gmail.com

Sunardi, S.Pd, M.Pd

PGSD, UPT SPF SDN Percontohan PAM Makassar

Email: kelanasunardi@gmail.com

Artikel info	Abstrak
Received; 28-12-2021 Revised; Accepted; Published,	<i>Fatri, Yulia. 219022495867. Penelitian Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Tpack Dengan Media Microsoft Powerpoint Pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas 6 SD Negeri 19 Sagulung Tahun Pelajaran 2021/2022 didasari pada hasil belajar siswa pada masa pandemi covid-19 yang rendah dengan pembelajaran secara daring. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi Microsoft Power Point sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di masa pandemi covid-19. Subyek dari penelitian ini adalah semua peserta didik kelas 6 SD Negeri 19 Sagulung pada tahun ajaran 2021/2022. Adapun objek yang diteliti adalah Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan aplikasi Microsoft Power Point sebagai media pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hasil ini telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu berdasarkan nilai Kriteria ketuntasan minimum. Melihat kenyataan tersebut, jelaslah bahwa penggunaan aplikasi Microsoft Power Point dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 6 SD Negeri 19 Sagulung secara daring di masa pandemi covid- 19.</i>

	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>Fatri, Yuia. 219022495867. Research on Improving Student Learning Outcomes Through the Tpack Approach Using Microsoft Powerpoint Media in Online Learning for Grade 6 Students at SD Negeri 19 Sagulung for the Academic Year 2021/2022 is based on student learning outcomes during the COVID-19 pandemic which were low with courageous learning. The purpose of this study was to determine the use of the Microsoft Power Point application so as to improve student learning outcomes during the covid-19 pandemic. The subjects of this study were all 3rd grade students of SD Negeri 19 Sagulung in the 2021/2022 academic year. The object under study is the learning outcomes of students in thematic learning. The results showed that using the Microsoft Power Point application as a learning medium to deal with the Covid-19 pandemic showed an increase in student learning outcomes. Student learning outcomes in cycle I to cycle II experienced a significant increase. This result achieves the achievement of success which is determined based on the minimum completeness criteria value. Seeing this reality, it is clear that the use of the Microsoft Power Point application can boldly improve the learning outcomes of grade 6 students at SD Negeri 19 Sagulung during the COVID-19 pandemic.</i></p>
<p>Key words:</p> <p><i>Penelitian, Microsoft Power Point, Hasil Belajar</i></p>	<div data-bbox="1177 1137 1375 1339" data-label="Image"> </div> <p>artikel pinisi:journal of teacher proffesonal dengan akses terbuka dibawah</p> <p style="text-align: right;">lisensi CC BY-4.0</p>

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut juga telah dicantumkan dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Departemen Pendidikan Nasional, 2014).

Peran pendidikan sendiri adalah dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Masyarakat yang berpendidikan tentu memiliki kualitas hidup yang lebih baik dari pada yang tidak berpendidikan, kesejahteraan batiniah dan lahiriah juga mempengaruhinya. Bangsa yang cerdas pasti masyarakatnya memiliki sumber daya manusia yang berkualitas juga. Untuk itu belajar sangat penting bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Pentingnya belajar untuk belajar (learning to learn) menumbuhkan sikap terbuka terhadap adanya perubahan dan tantangan globalisasi yang semakin modern dan menantang.

Aspek kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan memanggil kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan. Aspek afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat, nilai-nilai, dan pengembangan apresiasi serta penyesuaian.

Masa Pandemi Corona Virus 19 (covid 19) ini membuat proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan dengan tatap muka di depan kelas, tak dapat dilaksanakan lagi, hal ini karena adanya khawatir makin menyebarnya covid19. Perlunya alternatif pembelajaran untuk menunjang kualitas pembelajaran yang baik demi keberlangsungan pendidikan putra dan putri bangsa indonesia. Penerapan pembelajaran daring di masa adaptasi kebiasaan baru sangatlah berperan dalam pelaksanaan pembelajaran. pelaksanaan pembelajaran daring di mana pendidik dan peserta didik bertemu langsung dengan pembelajaran secara online yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Kondisi lain terlihat aktifitas belajar siswa cenderung rendah dan monoton, dikarenakan penyampaian materi yang dilakukan oleh guru dilakukan secara monoton tanpa penggunaan media yang sesuai, dan contoh-contoh materi pelajaran yang diberikan guru masih kurang menarik perhatian peserta didik. Kondisi pembelajaran yang demikian akan menimbulkan dampak kurang menggembirakan terhadap hasil belajar siswa, dan lebih jauh lagi dapat menimbulkan kesan tidak baik terhadap pembelajaran seperti pengetahuan hanyalah bersifat teoretis semata. Di karenakan kondisi pembelajaran seperti diatas, Hasil belajar siswa pun masih rendah, hal ini ditunjukkan dari jumlah siswa yang mencapai nilai KKM belum optimal.

Keberhasilan peserta didik dapat ditentukan dari beberapa faktor antara lain faktor internal dan eksternal. Faktor Internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik, antara lain kemauan, rasa takut, tingkat intelektual dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal dari lingkungan luar peserta didik dapat berupa sikap guru, pendekatan pengajaran, metode, alat peraga, dan sumber-sumber lain. Kesemuanya itu akan berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran.

Demikian yang peneliti alami di sekolah, meskipun berupaya sebaik-baiknya ternyata hasilnya belum sesuai yang diharapkan. Apa lagi dalam keadaan pandemik Covid-19 proses pembelajaran tidak dapat dilakukan secara langsung atau tatap muka, pembelajaran daring pun untuk waktunya tidak bisa lama dan tidak bisa semaksimal mungkin. Hal ini dapat terlihat dari hasil evaluasi tes formatif pada Tema 1 dikelas 6 semester I pada SD Negeri 19 Sagulung, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Dari hasil tes formatif yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya 10 dari 36 peserta didik atau 27,77%. Untuk meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran tersebut, peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) berbaris kelas yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VI SD Negeri 19 Sagulung Kecamatan Sagulung, Kota Batam Semester 1 Tahun Ajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 36 orang. Langkah kerja dalam penelitian ini adalah per siklus yaitu Siklus I dan siklus II. Materi pelajaran yang dibahas adalah Tema 2 Subtema 1. Instrumen pengumpulan data adalah lembar

observasi pelaksanaan proses pembelajaran dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif menggunakan kriteria pencapaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Perencanaan perbaikan siklus I dilakukan pada Senin, 4 Agustus 2021. Materi dalam perbaikan adalah Tema 2 Sub Tema 1 dengan penerapan TPACK Melalui Media Microsoft PowerPoint pada kelas 6 semester 1 di SD Negeri 19 Sagulung Kecamatan Sagulung Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau, Berdasarkan hasil Tes Formatif pada akhir Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran, peneliti memperoleh Data nilai yang dicapai peserta didik.

Pada pembelajaran yang dilaksanakan pada perbaikan pembelajaran Siklus I, terlihat bahwa prosentase ketuntasan belajar hanya mencapai 44,44 %

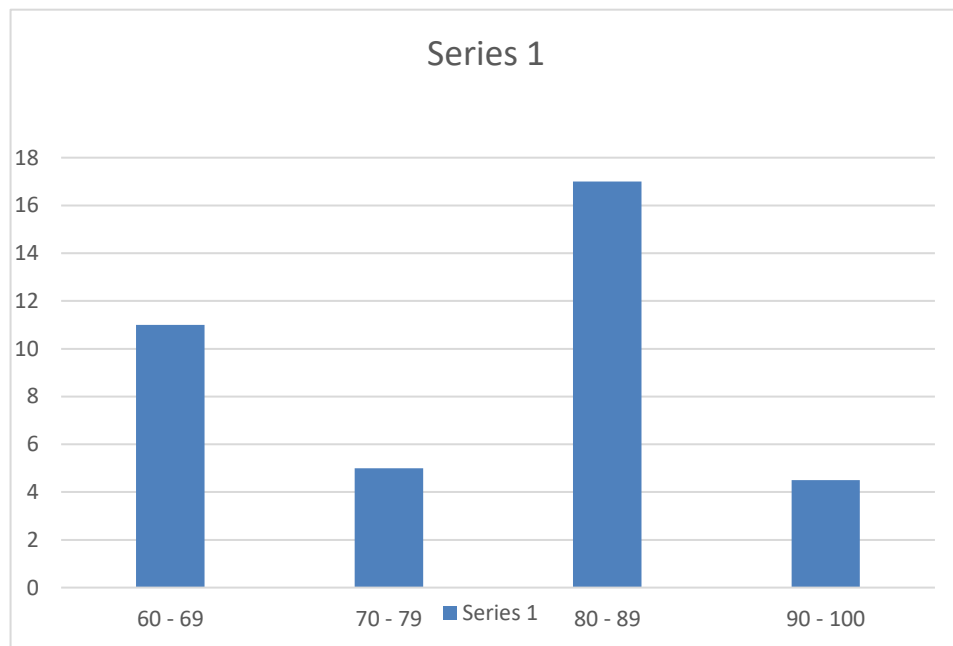
Data-data hasil perolehan nilai siklus I adalah 80, 80, 80, 80, 60, 80, 70, 70, 80, 80, 60, 60, 60, 80, 70, 80, 70, 60, 70, 100, 60, 60, 60, 80, 100, 80, 60, 80, 60, 80, 60, 80, 60, 80, 80, 80. Sedangkan Data nilai yang diperoleh peserta didik pada siklus 1 ini tertera pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1
Hasil perolehan tes formatif Kelas 6 Tema 2 Sub Tema 1
Siklus I SD Negeri 19 Sagulung Kecamatan Sagulung
Kota Batam

No	X (Nilai)	F (Frekuensi)
1.	60-69	11
2.	70-79	5
3.	80-89	17
4.	90-100	3
Jumlah Peserta didik		36
Nilai Rata-rata Peserta didik		62
Prosentase Nilai Ketuntasan Peserta didik		3%

Dari Tabel diatas dapat kita lihat diatas dapat kita buatDiagramnya sebagai berikut :

Diagram 1
Hasil Perolehan Tes Formatif Kelas 6 Tema 2 Sub Tema 1
Siklus I SD Negeri 19 Sagulung Kecamatan Sagulung Kota Batam



Dari tabel diagram diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

Banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai antara 60-69 ada 11 peserta didik, 70-79 ada 5 peserta didik, 80-89 ada 17 peserta didik, 90-100 ada 3 peserta didik. Dengan demikian nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 100 dan terendah adalah 60.

Perencanaan perbaikan siklus II dilakukan pada Sabtu, 11 Agustus 2021. Materi dalam perbaikan adalah Tema 2 Sub Tema 1 dengan penerapan TPACK Melalui Media Microsoft PowerPoint pada kelas 6 semester 1 di SD Negeri 19 Sagulung Kecamatan Sagulung Kota Batam, Berdasarkan hasil Tes Formatif pada akhir Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran ini, peneliti memperoleh data nilai yang dicapai peserta didik cukup mencapai tingkat keberhasilan seperti yang peneliti harapkan, ini terbukti dari 36 peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran, semua peserta didik dapat mencapai standar ketuntasan minimum belajar, dengan perolehan nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 80, dengan nilai rata-rata 93,33. Ini menunjukkan bahwa perolehan nilai dan prosentase belajar meningkat pada siklus II.

Pada pembelajaran yang dilaksanakan pada pra siklus prosentase kelulusan peserta didik hanya 27,77%, pada perbaikan pembelajaran Siklus I, terlihat bahwa prosentase ketuntasan belajar hanya mencapai 44,44 %, pada perbaikan Siklus II meningkat mencapai 100% sesuai yang diharapkan peneliti, karena semua peserta didik sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan.

Data-data hasil perolehan nilai siklus 2 adalah 100, 100, 100, 100, 80, 100, 80, 100, 100, 100, 80, 80, 100, 100, 100, 100, 100, 80, 80, 100, 80, 80, 80, 100, 100, 100, 100, 80, 100, 80, 80, 100, 100, 100, 100, 100.

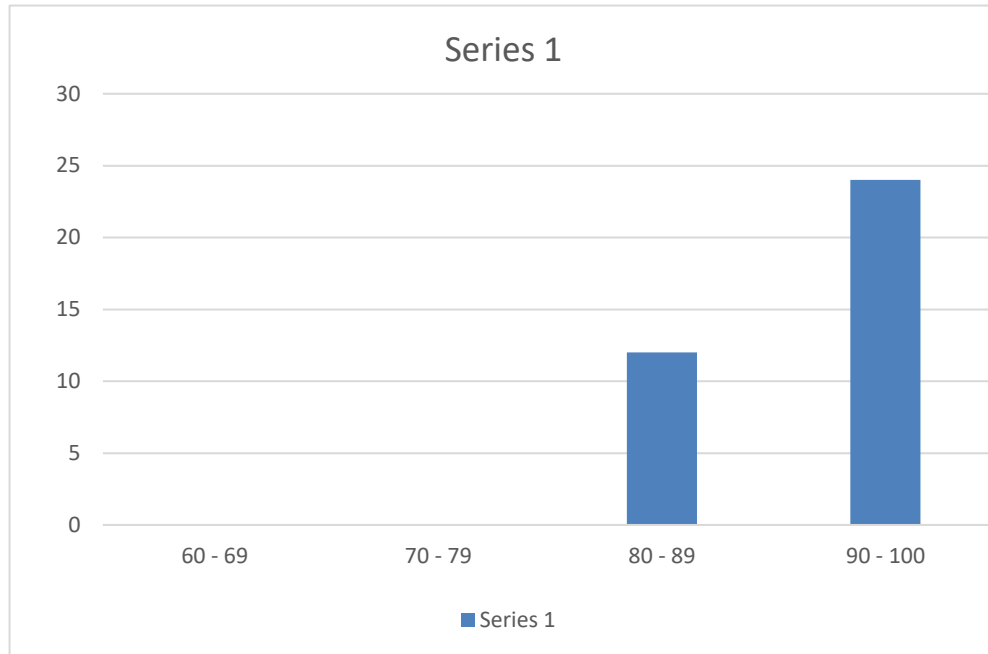
Selanjutnya data nilai peningkatan yang diperoleh peserta didik pada siklus2 ini tertera pada Tabel 2 berikut ini :

Tabel 2
Hasil perolehan tes formatif Kelas 6 Tema 2 Sub Tema 1
Siklus 2 SD Negeri 19 Sagulung Kecamatan Sagulung
Kota Batam

No	X (Nilai)	F (Frekuensi)
1.	60-69	0
2.	70-79	0
3.	80-89	12
4.	90-100	24
Jumlah Peserta didik		36
Nilai Rata-rata Peserta didik		93,33
Prosentase Nilai Ketuntasan Peserta didik		100%

Dari Tabel diatas dapat kita lihat diatas dapat kita buat Diagramnya sebagai berikut

Diagram 2
Hasil perolehan tes formatif Kelas 6 Tema 2 Sub Tema 1
Siklus 2 SD Negeri 19 Sagulung Kecamatan Sagulung
Kota Batam



Dari tabel diagram diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

Banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai antara 80-89 ada 12 peserta didik, 90-100 ada 24 peserta didik. Dengan demikian nilaitertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 100 dan terendah adalah 80.

PEMBAHASAN

Fokus perbaikan pembelajaran pada siklus I adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui Metode *TPACK* dengan media pembelajaran Microsoft PowerPoint dengan dikombinasikan dengan metode yang lain seperti tanya jawab, diskusi tugas. Metode *TPACK* dengan media pembelajaran Microsoft PowerPoint merupakan strategi pembelajaran dalam penyajian suatu materi atau pembahasan materi melalui pembelajaran langsung dalam dunia nyata atau belajar dengan cara mencoba secara langsung dalam proses pembelajaran.

Menurut Mishra & Koehler (2006), Koehler, Mishra, Akcaoglu, & Rosenberg (2013), dan AACTE Committee on Innovation and Technology (2008), dalam mengembangkan pengajaran berbasis TIK, seorang guru hendaknya menguasai pengetahuan akan materi yang disampaikan (Content Knowledge), wawasan pedagogi yang akan digunakan (Pedagogical Knowledge), dan pengetahuan tentang teknologi yang akan digunakan (Technological Knowledge) atau yang selanjutnya disebut dengan

Technological, Pedagogical and Content Knowledge (TPACK). Ketiga pengetahuan tersebut mutlak dikuasai dan diimplementasikan dalam pengajaran berbasis teknologi.

Menurut Jelita (2010) microsoft Power Point adalah suatu software yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, professional, dan juga mudah. Media powerpoint bisa membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya jika dipresentasikan karena media powerpoint akan membantu dalam pembuatan slide, outline presentasi, presentasi elektronika, menampilkan slide yang dinamis, termasuk clipart yang menarik, yang semuanya itu mudah ditampilkan di layar monitor komputer. Power Point adalah alat bantu presentasi, biasanya digunakan untuk menjelaskan suatu hal yang dirangkum dan dikemas dalam slide Power Point. Sehingga pembaca dapat lebih mudah memahami penjelasan kita melalui visualisasi yang terangkum di dalam slide. Power Point merupakan program untuk membantu mempresentasikan dan menampilkan presentasi dalam bentuk tulisan, gambar, grafik, objek, clipart, movie, suara, atau video yang dimainkan pada saat presentasi (Purnomo, 2010)

Pada siklus ini kegiatan peserta didik adalah melakukan pembelajaran melalui Daring atau Webmeet melalui aplikasi Zoom. Keuntungan menggunakan aplikasi Zoom adalah dapat melakukan meeting hingga 100 partisipan, gratis 40 menit video conference untuk rapat kelompok, guru dapat mengulang lagi jika durasi sudah habis, kualitas suara dan gambar HD, screen-sharing, akses ke virtual background, menjadwalkan hingga merekam keseluruhan meeting. Peserta didik tergugah untuk belajar menggunakan Zoom dan melakukan latihan-latihan yang menunjang kegiatan pembelajaran melalui Zoom, dalam pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat memahami konsep atau materi pembelajaran dengan baik, menarik kesimpulan dan menemukan jawaban dari pertanyaan yang ada.

Selain melakukan latihan-latihan pengembangan diri pada pembelajaran Daring, pada kegiatan pembelajaran ini peserta didik juga diminta untuk berdiskusi secara kelompok, guru membagi peserta didik dalam kelompok kecil menjadi 3 kelompok dalam pengerjaan tugas.

Pada kenyataan peserta didik yang aktif dalam pembelajaran belum merata, hanya sebagian peserta didik yang aktif, hal ini disebabkan karena banyaknya peserta didik yang tidak mempunyai alat komunikasi seperti HP ataupun Laptop yang digunakan dalam pembelajaran daring dan juga terkendala signal yang tidak stabil. Kurang pahamnya peserta didik disebabkan karena Guru kurang membimbing dan memberikan arahan yang lebih terperinci dan jelas kepada peserta

didik, serta terkendalanya waktu yang dibatasi dalam pembelajaran daring serta penguasaan kelas yang belum maksimal.

Perbaikan pembelajaran pada siklus 2 sudah menunjukkan adanya penambahan jumlah peserta didik yang aktif dalam pembelajaran, karena sudah ada peningkatan dalam prestasi atau nilai peserta didik, serta jumlah kehadiran peserta didik sudah mengalami peningkatan yang begitu baik. Dari kegiatan Refleksi teridentifikasi bahwa yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran adalah keaktifan peserta didik yang belum merata, beberapa peserta didik belum paham apa yang harus mereka lakukan, tidak adanya alat komunikasi sebagai alat untuk pembelajaran daring serta terkendalanya signal yang tidak stabil, belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran.

Peneliti melakukan perbaikan pembelajaran siklus 2 yang peneliti fokuskan pada pengoptimalan Metode *TPACK* dengan media pembelajaran Microsoft PowerPoint agar pembelajaran lebih aktif dan maksimal. Guru membimbing dan memberikan arahan kepada peserta didik dalam pembelajaran daring serta memberikan latihan soal-soal baik yang dikerjakan secara Individu maupun kelompok. Dari pembelajaran yang terlihat, peserta didik sudah aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik sudah berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru serta peserta didik sudah banyak yang mengikuti pembelajaran daring.

Hal ini terbukti dilihat dari prosentase ketuntasan peserta didik pada pra siklus hanya 27,77% kemudian siklus I hanya 44,44% lalu siklus II meningkat menjadi 100% atau bisa dikatakan tuntas.

Dari data yang diperoleh diatas dapat dikatakan bahwa pembelajaran pada siklus 2 ini sudah bisa dinyatakan berhasil dan sukses. Hal ini terbukti dari 36 peserta didik yang mengikuti pembelajaran, keseluruhan dari peserta didik memenuhi standar ketuntasan belajar, dengan perolehan nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 80. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa peserta didik Kelas 6 SD Negeri 19 Sagulung Kecamatan Sagulung Kota Batam tahunpelajaran 2021/2022 telah mencapai kriteria ketuntasan Minimum dalam belajar.

SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran melalui metode *TPACK* dengan menggunakan media pembelajaran Microsoft PowerPoint dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum dilaksanakan siklus nilai rata-rata 69,72, nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 80.
2. Setelah dilaksanakan siklus I nilai rata-rata 74,16, nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100.
3. Setelah dilaksanakan siklus II nilai rata-rata 91,33, nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 100

Hasil pembelajaran Tema 2 Subtema 1 tentang Rukun Dalam Perbedaan melalui metode *TPACK* dengan menggunakan media pembelajaran Microsoft PowerPoint dapat meningkatkan hasil pembelajaran. dan dapat dikatakan berhasil karena hasil belajar peserta didik meningkat dan sudah 100% memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditentukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang penulis hormati :

1. Bapak Hasrat, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 019 Sagulung yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
2. Bapak /Ibu Dosen Pembimbing dan Guru Pamong LPTK Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan bimbingannya
3. Seluruh Guru beserta Karyawan SD Negeri 19 Sagulung yang telah membantu dalam proses pembelajaran di kelas, serta memberikan respons positif terhadap penelitian ini.
4. Seluruh peserta didik kelas 6 SD Negeri 19 Sagulung yang telah bekerja sama yang menyenangkan selama proses penelitian.
5. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik spiritual dan material
6. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah turut membantu penyelesaian Penelitian Tindakan Kelas ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan yang akan mendapatkan balasan dari Allah

DAFTAR PUSTAKA

Â Catur Hadi Purnomo. 2011. *Panduan belajar otodidak microsoft office powerpoint 2010*. Jakarta : Media kita.

Alya Qonita. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Indah Adipratama. Em Zul, Fajri. Ratu Aprilia, Senja. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang : Publisher Difa.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Peduli Terhadap Mahluk Hidup*. Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Medali. 2021. *Buku Guru Tema 2 Persatuan Dalam Perbedaan*. Surakarta : Indonesia Jaya Medali. 2021. *Buku Siswa Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan*. Surakarta : Indonesia Jaya Mishra, et al. 2006. *A Framework for Teacher Knowledge*.

Jakarta : -

S Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*. Bandung: RoSDa Karya. Suharso. Retnoningsih, Ana. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang : Widya Karya Vewawati, Erhans. 2008, *Microsoft PowerPoint 2007*. Cirebon: PT Ercontara. William C Croin. 1980. *Theoris of Development, Concept and Applications*. New Jersey: PrenticeHall, Inc.

